



Dyah Tawarkan Kerajinan Yogya Lewat Internet

YOGYA, TRIBUN- Penjualan produk kerajinan Yogyakarta ternyata juga dilakukan secara *online* melalui melalui situs <http://www.craft-jogja.com>. Dengan inovasi tersebut produk kerajinan Yogyakarta diharapkan mampu menembus pemasaran ke seluruh penjuru dunia.

Toko *online* [craft-jogja.com](http://www.craft-jogja.com) resmi diluncurkan Rabu (7/12) oleh Dewan Kerajinan Daerah (Dekranasda) di Griya UMKM Jalan Taman Siswa. Menurut Ketua Dekranasda Yogyakarta, Dyah Suminar, pemasaran menggunakan toko *online* ini diharapkan menambah satu outlet pengrajin UMKM di Yogya. Selama ini pemasaran yang mereka lakukan secara *offline*. Ada juga beberapa yang sudah menggunakan penjualan *online* via jejaring sosial Facebook.

"Dengan *online store* ini, 20 pengrajin bisa memasarkan produknya lewat situs ini. Cara pemasaran *online*

ini juga untuk menguji seberapa jauh barang dihargai di pasar. Pemasaran *online* ini tidak hanya pasar lokal tapi

juga bisa diakses seluruh penjuru

■ Bersambung ke Hal 13



TOKO ONLINE - Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto melihat hasil kerajinan daur ulang di Griya UMKM, Jalan Taman Siswa, Kota Yogyakarta, Rabu (7/12).

TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI GHOZALI

Dyah Tawarkan

Sambungan Hal 9

dunia," katanya.

Pengrajin yang masuk di toko *online* ini, menurut Dyah telah melalui tahap seleksi kualitas. Dengan seleksi ini para pengrajin harus memiliki tanggungjawab atas kualitas produk maupun tanggung jawab memenuhi hak si pembeli.

Pemasaran barang lewat *online* dinilai memiliki prospek cerah seiring perkembangan teknologi yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, Perda-

gangan dan Pertanian (Disperindagkoptan) Heru Pria Warjaka mengatakan penggunaan internet sekarang ini mendekati 41 juta. Profil geografis Indonesia yang menyebar menyebabkan pengguna internet tumbuh cepat.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengaku sangat mengapresiasi adanya toko *online* produk kerajinan Yogyakarta yang kemarin baru *dilaunching*. Di era digitalisasi menurut Herry transaksi banyak berubah.

Dunia semakin sempit, jarak, waktu dan tempat seolah-olah bisa dipinggirkan.

"Toko *online* akan berhasil jika didukung kreativitas. Ini tantangan bagi semua UMKM untuk mengelola dengan baik," katanya.

Karenanya ia berpesan agar dapat menanamkan kepercayaan dan membentangkan mekanisme dengan baik supaya tidak *missed*. "Kalau UMKM berkembang ekonomi Yogya juga ikut berkembang," kata Herry. (evn)

Dihaturkan Kepada:

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005